

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Johann Sebastian Bach adalah salah satu tokoh atau komponis besar di era Barok. Salah satu karya yang populer untuk solo *violin* adalah “*The Six Sonata and Partitas for Solo Violin*”. “*The Six Sonata and Partitas for Solo Violin*” ditulis oleh Bach pada tahun 1720 ketika ia masih di Köthen. Pada saat itu Bach adalah direktur musik untuk Leopold, Pangeran Anhalt-Köthen dan periode ini dimulai pada 1717 dan berakhir pada 1723 (Hush, 2020, hlm 24). Karya-karya ini menjadi salah satu karya yang sangat penting dalam dunia musik khususnya pemain *violin* seluruh dunia, terbukti dari banyaknya solois yang memainkan karya ini dalam konsernya (Betania dan Jayantoro, 2018, hlm. 2). Selain itu, karya-karya ini juga dijadikan sebagai bahan ujian internasional, seperti pada ABRSM (*Associated Board of The Royal Schools of Music*) dan Trinity College London.

Partita berasal dari bahasa Italia atau dalam bahasa Prancis dan Inggris disebut *Suite* yang merupakan karya komposisi sekumpulan musik tarian instrumental yang terdiri dari beberapa bagian yang dituliskan dalam satu tangga nada pada seluruh repertoar, atau modulasi tangga nada relatifnya misalnya mayor ke minor atau sebaliknya (Betania dan Jayantoro, 2018, hlm. 2). Karya Johann Sebastian Bach pada *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* ini terdiri dari lima bagian, yaitu *Allemande*, *Courante*, *Sarabande*, *Gigue*, dan *Chaconne* dimana kelima bagian tersebut memiliki kesulitan masing-masing.

Bagian yang akan diteliti dalam skripsi ini yaitu *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* karya Johann Sebastian Bach bagian tiga atau *Sarabande*. *Sarabande* sendiri memiliki arti jenis tarian kuno yang berasal dari Spanyol (Betania dan Jayantoro, 2018, hlm. 3). Hal menarik dari karya tersebut dimainkan secara solo tanpa menggunakan pengiring. Karya-karya untuk *violin* secara solo dan tanpa pengiring terbilang sedikit atau terbatas. Selain itu, pada bagian tiga atau *Sarabande* secara teknis banyak melodi yang harus dimainkan sekaligus dengan harmoninya, sehingga pada beberapa bagian terdapat nada-nada yang harus dimainkan menggunakan dua sampai empat senar sekaligus.

Teknik memainkan beberapa nada sekaligus menarik dikarenakan memainkan akor pada alat musik *violin* merupakan hal yang cukup sulit. Hal ini sejalan dengan pendapat Hush (2020, hlm. 26) yang mengemukakan bahwa meskipun *violin* dapat menghasilkan akor hingga empat nada, tetapi tidak mungkin membunyikan semua not dalam satu akor di waktu yang sama, kecuali jika itu akor dua nada dalam senar yang berdekatan. Karya *Partita No. 2 in D Minor* bagian *Sarabande* didominasi teknik *Multi-stopping chord* dan *Double Stop* yang terdiri dari dua sampai empat nada yang dibunyikan secara bersamaan dan membentuk satu jalur melodi (Betania dan Jayantoro, 2018, hlm. 3). Untuk memainkan teknik *Multi-stopping chord* dan *Double Stop* ini membutuhkan posisi *fingering* dan *bowing* yang presisi agar menghasilkan intonasi yang akurat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Teknik Permainan *Violin* pada Komposisi Musik ‘*Partita No. 2 in D Minor* Bagian Tiga (*Sarabande*)’ Karya Johann Sebastian Bach”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimana teknik permainan *violin* pada komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach?”. Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti merincikan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana teknik *fingering* yang terdapat pada komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach?
- 1.2.2 Bagaimana teknik *bowing* yang terdapat pada komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- 1.3.1 Teknik *fingering* yang terdapat pada komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach.
- 1.3.2 Teknik *bowing* yang terdapat pada komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai teknik permainan *violin* pada komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach khususnya teknik *fingering* dan *bowing* serta memberikan pengalaman bagi peneliti dalam mengkaji materi tersebut.

1.4.2 Bagi Pengajar Musik

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan atau referensi bagi pengajar musik mengenai teknik *fingering* dan *bowing* alat musik *violin* pada komposisi musik *Partita No. 2 in D Minor* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach.

1.4.3 Bagi Departemen Pendidikan Musik

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa Pendidikan Musik untuk perkuliahan yang berkaitan dengan mata kuliah yang relevan, seperti mata kuliah spesialisasi *violin*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab, masing-masing bab memuat beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

1.5.2 BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini memuat penelitian terdahulu, analisis musik, komposisi musik, *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* karya Johann Sebastian Bach, *violin*, dan teknik permainan.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

1.5.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat temuan dan pembahasan mengenai teknik *fingering* dan *bowing* pada komposisi *Partita No. 2 in D Minor for solo violin* bagian tiga (*Sarabande*) karya Johann Sebastian Bach.

1.5.5 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memuat simpulan dari hal yang telah dibahas pada BAB IV, implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.